

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, adalah suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independen*), dan kewajaran (*fairness*). Setiap perusahaan harus memastikan bahwa prinsip *Good Corporate Governance* diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan.

Prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dengan adanya prinsip *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan sehingga menyebabkan tidak adanya benturan kepentingan di dalam perusahaan.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), *Good Corporate Governance* (GCG) adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. *Good Corporate Governance* berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di

suatu negara.

Salah satu contoh perusahaan yang melakukan pelanggaran pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang masih diingat dalam ingatan adalah Kasus perusahaan PT Lapindo Brantas, Inc pelanggaran yang dilakukan oleh PT Lapindo Brantas, Inc pada penerapan *Good Corporate Governance* menurut KNKG ialah pada prinsip transparansi, PT Lapindo Brantas, Inc dinilai tidak menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan tidak mengungkapkan hal penting yang seharusnya diketahui oleh para *stakeholder* maupun para pemangku kepentingan.

Pada prinsip akuntabilitas, pelanggaran yang dilakukan berupa tidak dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara jelas, dengan tidak memperdulikan kepentingan pemangku kepentingan, sehingga dengan tidak adanya akuntabilitas, maka tidak tercipta kinerja yang berkesinambungan. Pada prinsip responsibilitas, PT Lapindo Brantas, Inc tidak mematuhi peraturan UU dan tidak melaksanakan tanggung jawab social dengan baik, dan tidak berpegang pada prinsip kehati-hatian. Untuk prinsip independensi PT Lapindo Brantas, Inc tidak dikelola secara independen, terpengaruh atas suatu kepentingan tertentu dan memiliki benturan kepentingan serta merugikan kepentingan pemegang saham. Karena pelanggaran tersebut PT Lapindo Brantas, Inc tidak dapat menjaga kesinambungan usahanya dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan oleh karena itu pentingnya penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam perusahaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif (KNKG dalam Diah Kusuma Wardani, 2008: 7). Oleh karena itu, diterapkannya *Good Corporate Governance* (GCG) bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan.

Tujuan penerapan *Good Corporate Governance* antara lain mengoptimalkan pemberdayaan sumber daya ekonomis dari sebuah usaha, melindungi kepentingan pemegang saham dan memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, serta meningkatkan iklim investasi nasional sehingga dapat memperbesar keuntungan secara nasional dari sebuah usaha yang dikelola secara baik. Selain itu, *Good Corporate Governance* diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat (FCGI, 2001) yakni dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam penerapannya *Good Corporate Governance* dapat mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya kembali ke suatu perusahaan karena memiliki tingkat pengembalian yang optimal sehingga para pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen.

Prinsip *Good Corporate Governance* dalam penerapannya secara konsisten dapat menciptakan usaha yang berkesinambungan. Penerapan *Good Corporate Governance*, tidaklah semata-mata untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan, akan tetapi bersungguh-sungguh untuk menerapkannya

sehingga dapat mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar dan terpercaya. Sehingga dapat mengurangi beberapa bentuk kecurangan berupa *insider trading* (transaksi yang melibatkan informasi orang dalam), *fraud* (penipuan), dilusi saham (nilai perusahaan berkurang), dan KKN (korupsi-kolusi-nepotisme).

Esensi dari *Good Corporate Governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui pemantauan kinerja manajemen, adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku. Seluruh elemen perusahaan, terlibat dalam penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan semakin meningkat. Penerapan prinsip GCG secara konsisten akan memperkuat daya saing perusahaan, sehingga dapat terus tumbuh secara berkelanjutan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu banyak yang menghubungkan *Good Corporate Governance* dengan profitabilitas. Beberapa diantaranya yaitu Armildar (2012) tentang Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Study Kasus Pada PT. Bank Mega, Tbk. Cabang Makasar). Hasil dalam penelitian yang dilakukan oleh Armildar (2012) ialah bahwa variabel transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran, kemandirian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riandi dan Siregar (2011) yang meneliti Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, Dan *Earning Per Share* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Corporatez Governance Perception Index* (CGPI). Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu penerapan *Good Corporate Governance*, dan tiga variabel dependen yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning per Share (EPS)*. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap terhadap *ROA*, sedangkan penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *NPM*.

Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini dengan alasan bahwa masih banyaknya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas. Padahal seperti yang diketahui bahwa *Good Corporate Governance* merupakan salah satu strategi jangka panjang agar perusahaan tetap *survive*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Indeks*). Penelitian ini menggunakan proksi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran (*fairness*), untuk variabel independen sedangkan variabel dependen berupa profitabilitas menggunakan proksi *ROA*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **“PENGARUH PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS”**.

## B. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam penelitian ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian yaitu berupa penerapan prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berupa keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran (*fairness*). Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2012 – 2014.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan disajikan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah penerapan prinsip *Good Corporate Governance* berupa keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran (*fairness*) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah penerapan prinsip *Good Corporate Governance* berupa keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran (*fairness*) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* berupa keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran (*fairness*) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*).
2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Governance* berupa keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran (*fairness*) secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*).

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi praktisi
  - a. Sebagai sarana penerapan teori yang didapat dari perguruan tinggi untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* berupa keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independen*), dan kewajaran (*fairness*) terhadap

profitabilitas.

- b. Penelitian ini mempunyai implikasi sebagai bahan pertimbangan kebijaksanaan dalam menghadapi dan memahami masalah *Good Corporate Governance* terutama dalam penerapan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independen*), dan kewajaran (*fairness*)

## 2. Bagi teoritis

- a. Sebagai bahan informasi tentang pengaruh penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* berupa keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independen*), dan kewajaran (*fairness*) terhadap profitabilitas.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literature penelitian mengenai *Good Corporate Governance* terutama yang berhubungan erat dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* berupa keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independen*), dan kewajaran (*fairness*) terhadap profitabilitas perusahaan.